

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pendapatan Daerah DKI Tahun 2019 Capai Rp 62,30 T

JAKARTA (Pos Kota) -Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2019 di ruang paripurna DPRD DKI Jakarta pada Rabu (22/7).

Peliput: Yono

Realisasi Belanja Daerah Sebesar 83,41 Persen



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, saat menyampaikan Raperda Pelaksanaan Pertanggungjawaban APBD tahun 2019 di ruang paripurna DPRD DKI (ist)

Program Pengendalian Banjir dan Abrasi dianggarkan Rp 3,31 triliun terealisasi Rp 2,11 triliun atau 63,76 persen, Program Pengelolaan Persampahan dianggarkan Rp 2,61 triliun terealisasi Rp 1,67 triliun atau 63,92 persen, Program Pembangunan/Peningkatan Jalan dan Jembatan dianggarkan Rp 2,66 triliun terealisasi Rp 1,75 triliun atau 65,84 persen.

Program Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan ASN dianggarkan Rp 11,44 miliar terealisasi Rp

9,08 miliar atau 78,79 persen. Program Pembinaan Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Daerah dianggarkan Rp 85,75 miliar terealisasi Rp 67,17 miliar atau 78,33 persen.

Program Pengelolaan Pertamanan dianggarkan Rp 1,97 triliun terealisasi Rp 1,60 triliun atau 81,18 persen, Program Penataan Kawasan Pemukiman dianggarkan Rp 552,66 miliar terealisasi Rp 337,53 miliar atau 61,07 persen. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dianggarkan Rp 250,15 miliar terealisasi Rp 201,11 miliar atau 80,40 persen.

Sedangkan realisasi mengenai Pembiayaan Daerah, yaitu: Penerimaan Pembiayaan Rp 11,78 triliun, diantaranya dari Sisa Lebih Perhitungan APBD Tahun Anggaran 2018 dan Pengeluaran Pembiayaan pada tahun 2019 sebesar Rp 7,93 triliun, diantaranya digunakan untuk penyertaan modal kepada PDAM Jaya, PD Pembangunan Sarana Jaya, PT Jakarta Propertindo, dan PT MRT Jakarta.

"Sehingga dari realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan tersebut, diperoleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2019 sebesar Rp 1,20 triliun," jelas Anies. (ta)

Anies mengatakan realisasi pendapatan daerah sebesar 83,07 persen dan realisasi belanja daerah sebesar 83,41 persen pada tahun anggaran 2019.

"Pendapatan Daerah dalam Tahun Anggaran 2019 ditargetkan sebesar Rp74,99 triliun dan terealisasi sebesar Rp 62,30 triliun atau 83,07 persen," jelas Anies.

Adapun rinciannya terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 45,70 triliun atau 89,90 persen dari target Rp 50,84 triliun. Dana perimbangan sebesar Rp 14,49 triliun atau 68,02 persen dari target Rp 21,31 triliun dan realisasi lain-lain pendapatan yang sah yang mencapai Rp 2,04 triliun atau 73,28 persen dari target Rp 2,78 triliun.

Anies juga menyatakan belanja daerah telah digunakan untuk pelaksanaan program prioritas sesuai dengan 5 misi dalam RPJMD 2017-2022, yaitu Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan.

Meliputi Program Wajib Belajar 12 Tahun dianggarkan Rp 3,03 triliun dan terealisasi sebesar Rp2,73 triliun atau

90,32 persen, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dianggarkan sebesar Rp 2,55 triliun dan terealisasi sebesar Rp 2,20 triliun atau 86,16 persen. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah dianggarkan Rp 1,60 triliun terealisasi Rp 1,42 triliun atau 88,63 persen, Program Rehabilitasi Sosial dianggarkan Rp 234,48 miliar terealisasi Rp.207,69 miliar atau 88,58 persen, dan Program Pengembangan dan Pembinaan Olahraga dianggarkan Rp 1,71 triliun terealisasi Rp 1,44 triliun atau 84,30 persen.

Dikatakan, Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang, yaitu, Program Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM dianggarkan Rp 127,17 miliar terealisasi sebesar Rp 92,18 miliar atau 72,49 persen.

Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan dianggarkan Rp 101,69 miliar terealisasi Rp 86,08 miliar atau 84,65 persen,